

IMPROVE YOUR VOCABULARY BY WATCHING ONLINE VIDEOS THAT TEACH YOU HOW TO READ PROPERLY

SRI MULYANI

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang

Srimulyaniyani028@gmail.com

Abstract

Studi ini menjelaskan tentang Improve your vocabulary by watching online videos that teach you how to read properly. Materi (hari dan bulan) di kelas 4 SD. Rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pemanfaatan video online dalam meningkatkan keterampilan membaca (hari dan bulan)?, (2) Bagaimana kemampuan siswa untuk mengingat materi hari dan bulan tanpa menggunakan video online dan menggunakan video online?, (3) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca (hari dan bulan) tanpa video online dan menggunakan video online? . Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, hipotesisnya adalah (1) ada perbedaan yang signifikan penggunaan video online dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD (2) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan video online di kelas IV SD. Dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik : tes (pre-test dan post-test). Kemudian, semua data dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat setelah menggunakan pembelajaran video online yang diterapkan dalam teaching time (hari dan bulan). Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata meningkat pada post-test (40 menjadi 80). Perhitungan u-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menggunakan pembelajaran video online pada materi (hari dan bulan).

Kata kunci: Video Learning Online, kosakata, keterampilan membaca.

Abstract

Improve your vocabulary by watching internet videos that teach you how to read properly, according to this study. Grade 4 SD material (day and month). The following are the challenges that must be addressed in this research: (1) How effective is the use of online movies in enhancing reading skills over time (days and months)?, (2) How well do students remember material from days and months ago when they don't have access to online videos? , (3) Is there a substantial difference in reading ability (days and months) when internet video is used versus when it is not used? This study has two hypotheses: (1) there is a major difference in the use of online videos in learning English in fourth grade elementary school; and (2) there is a significant difference in the use of online videos in learning English in fourth grade elementary school. (2) In the fourth grade of elementary school, there is no discernible difference in the consumption of web videos. The pupils in this study were elementary school fourth graders. The pupils in this study were elementary school fourth graders. The following procedures were used to obtain data: tests (pre-test and post-test). After that, all of the data was examined quantitatively. The results demonstrated that after employing online video learning in the classroom, pupils' abilities improved (days and

months). This means that the post-test mean score increased (40 to 80). The u-test calculation reveals that there is a substantial difference in the use of online video learning on the material between the experimental and control classes (days and months).

Keywords: Online Video Learning , vocabulary, reading skill.

A. Introduction

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dan memiliki kedudukan internasional yang harus dipahami. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai topik umum yang dimulai di sekolah dasar. Bahasa Inggris memiliki berbagai kualitas dalam hal pengajaran dan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Kami tidak hanya belajar kosa kata ketika kami belajar bahasa Inggris. Namun harus dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk berkomunikasi dengan guru mereka atau orang Indonesia lainnya, mereka harus tutup mulut. Selain itu, lemahnya kemampuan siswa menghalangi mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Para siswa hampir tidak bisa mengucapkan dua atau tiga kata dalam bahasa Inggris sebelum menjadi frustrasi dan beralih ke bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pembelajaran yang efektif yang dapat diajarkan kepada siswa agar mereka dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris agar mereka dapat berbicara bahasa Inggris ketika berbicara dan menyampaikan konsep atau gagasan dalam bahasa Inggris. Hal ini karena belajar bahasa Inggris sangat penting bagi siswa atau siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan memahami istilah-istilah kunci. Akibatnya, kualitas siswa akan

meningkat. Pembelajaran online adalah salah satu pendekatan untuk mencapai ini di luar proses pembelajaran tradisional. Alhasil, untuk meningkatkan kemampuan bahasa, belajar bahasa Inggris melalui media Youtube.

Banyak siswa di era saat ini masih kurang memahami dasar bahasa Inggris, serta motivasi untuk belajar bahasa secara verbal atau melalui tata bahasa. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat membuat belajar bahasa Inggris menjadi sulit:

- Tidak banyak waktu untuk belajar.
- Kepercayaan diri berbicara cukup buruk.
- Menjadi sumber hiburan bagi teman-temannya.
- Pendekatan pembelajaran yang tidak begitu inovatif.
- Saat mendengarkan radio atau menonton TV, pendengar tidak memiliki pilihan untuk meminta pembicara mengulangi atau mengklarifikasi pesan, sehingga pendengar harus dapat memahaminya apa adanya.

Berdasarkan fakta di atas, sangat disayangkan mereka tidak bisa berbahasa Inggris di usia yang masih sangat muda, karena akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari - setiap hari - di masa depan.

Video Youtube adalah salah satu media yang paling banyak digunakan, karena Youtube adalah platform media sosial paling populer di kalangan pelajar. Sebagai hasil dari kebutuhan ini dalam pengajaran membaca, peneliti menggunakan video Youtube dalam penelitian tindakan kelas untuk mengajar bahasa Inggris. Karena Youtube berperan penting dalam proses belajar mengajar, maka dipilihlah Youtube.

Perkembangan teknologi saat ini menunjukkan bahasa Inggris sudah menjadi hal yang wajib untuk dikuasai dan diajarkan kepada siswa dan ada banyak media yang dapat kita gunakan dalam pengajaran bahasa Inggris (Sudarmaji & Yusuf, 2021).

Siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka dengan menonton video bahasa Inggris dengan tema menarik di Youtube. Siswa dapat menggunakan Youtube untuk mengembangkan kosakata baru dan kelancaran dalam membaca bahasa Inggris.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif sebagai metode penelitiannya. sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian Ini adalah semacam studi yang mencoba melihat apakah menonton video YouTube akan membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara mereka. Peneliti melakukan survei terhadap responden dan mengumpulkan sampel dari satu populasi, dengan ujian esai sebagai metode pengumpulan data utama. Alhasil, peneliti beralih ke video YouTube sebagai media pembelajaran. Siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih mudah mengikuti apa yang dijelaskan setelah peneliti menayangkan video yang berisi materi yang akan dipelajari..

3. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan desain penelitiannya hanya Quasi Eksperimental, dengan hanya satu kelompok di kelas eksperimen menggunakan pre dan post-test. Di kelas eksperimen, peneliti memberikan pre dan post-test. Peneliti memberikan pre-test kepada siswa pada pertemuan pertama. Saat mengajar siswa pada pertemuan berikutnya, peneliti menggunakan video YouTube yang terkait dengan materi. Peneliti juga memberikan siswa post-test pada pertemuan terakhir. Desain penelitian pre-test dan post-test disajikan pada tabel di bawah ini..

Desain Penelitian

Pre-test	Post-test
O ₁	O ₂

Where:

O₁ : Post-test

O₂ : Post-test

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah warga yang memiliki tempat LES di kawasan Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Penelitian dimulai dari tanggal 22 April sampai dengan 23 April. Sebanyak 2 kali pertemuan..

5. Population and Sampel

Populasi Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD. Sampel penelitian ini adalah 5 siswa SD dari Kota Tangerang. Mereka adalah siswa yang terlibat dalam microteaching. Dalam dua kali pertemuan, para mahasiswa ini mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh peneliti.

6. Prosedur Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data: pada awalnya peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa kelas IV yang terdaftar di sekolah dasar. Setelah memilih sampel, peneliti memberikan pertanyaan pre-test kepada siswa.

Setelah pertemuan ke 2, peneliti memberikan pertanyaan post-test untuk menentukan seberapa jauh siswa telah memahami informasi.

7. Instrument

Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati". Peneliti membuat rancangan instrumen grid penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai.

Instrumen pre-test dan post-test yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 10 soal esai dan kuesioner tentang pembelajaran video online.

8. Technique of collecting data

Data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk kuesioner, pre-test, dan post-test. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pre-test and Post-test

Menurut (Anas Sudijono 1996:69), pre-test atau tes awal adalah tes yang digunakan untuk menentukan seberapa jauh siswa akan diajarkan isi atau materi pelajaran. Menurut Anas Sudijono, post-test atau tes akhir (1996:70), ini merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui apakah semua materi penting dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.

Peneliti mengajukan sepuluh pertanyaan untuk setiap ujian dalam pembelajaran ini. Tujuan dari tes ini adalah untuk melihat seberapa baik siswa memahami materi pembelajaran.

C. Result and Discussion

data yang tercantum adalah data dari pre test dan post test, siswa kelas IV SD yang telah mengikuti kelas bahasa Inggris (microteaching) selama dua kali pertemuan. (2x45 menit).

Result Data Pre test & Post test.

Tes dapat diringkas sebagai alat ukur siswa untuk mengumpulkan data guna mengidentifikasi hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peneliti memilih untuk menggunakan esai sebelum dan sesudah tes sebagai instrumen dalam penelitian ini. Audiens yang dituju adalah siswa kelas IV SD. Tabel akan dibagi menjadi dua bagian oleh peneliti. Tabel 1 dan 2 menunjukkan hasil dari pre-test dan post-test, masing-masing. Berikut hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian materi (days and month) yang dilakukan oleh siswa kelas IV di SD:

Pre-Test

Nama	Nilai
Miss <u>Manohara</u>	50
<u>Triono</u>	50
Muhammad <u>Bagas</u>	40
<u>Citra yulianti</u>	40
Muhammad <u>Restu</u>	50

Tabel 1. Hasil Pre-test Siswa Kelas IV

Tabel 1 menunjukkan bahwa masih ada anak yang mendapat nilai di bawah 70 dari total lima siswa yang mengikuti pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan atau tidak memahami isi (days and month) sebelum kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, hanya 3 yang mungkin memahami materi tersebut.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 5 siswa yang mengikuti post-test, satu di antaranya meningkatkan nilai dan menunjukkan pemahaman yang menyeluruh tentang topik tersebut. Namun, dua siswa mendapat nilai 70. Ternyata siswa bingung atau masih kurang faham ketika belajar dengan menonton video online

Post-Test

Nama	Nilai
Miss <u>Manohara</u>	80
<u>Triono</u>	70
Muhammad <u>Bagas</u>	70
<u>Citra yulianti</u>	80
Muhammad <u>Restu</u>	90

Tabel 2. Hasil post-test siswa kelas IV

1. Kutipan

Siswa dapat memperoleh informasi lebih cepat dan merasa

lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran karena mereka tidak hanya bergantung pada keterampilan berbicara tetapi juga pada pemahaman mereka. Selain itu, menonton video juga secara tidak sadar membantu siswa belajar tata bahasa secara otomatis (Abdul Khaliq, 2019).

Video YouTube memberikan paparan bahasa Inggris asli dan menawarkan contoh otentik bahasa Inggris sehari-hari yang digunakan oleh orang-orang. Hal ini memungkinkan siswa untuk memiliki akses ke Bahasa Inggris yang dituturkan oleh penutur asli. Apalagi menggunakan bahan asli akan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi situasi kehidupan nyata (Gunada, 2017).

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan Video Youtube sebagai media pembelajaran siswa adalah hal yang baru dan menarik, dan siswa akan lebih bersemangat (Pratiwi, 2021) jika lingkungan belajar diubah menjadi sesuatu yang tidak monoton seperti sekarang.

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa video youtube efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, S. H. (2021). UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA DI MASA PANDEMI MELALUI KEGIATAN

SEMINGGU SEBUKU. FITRAH: International Islamic Education Journal, 3(1), 27-48.

Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (Vol. 12, No. 01).

Nurani, H. I., Suhita, R., & Suryanto, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R pada Siswa SD. Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1).

Christian, Y., Robin, R., Aziz, M. F., Kencana, R. T., Exendy, R. R., Triputra, R., ... & Afnesia, U. (2020, September). Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Daring Melalui Youtube. In National Conference for Community Service Project (NaCosPro) (Vol. 2, No. 1, pp. 478-486).

Warmadewi, A. A. I. M., Kardana, I. N., & Raka, A. A. G. (2020). Penggunaan Video Ajar Dalam Proses Pembelajaran Online. Community Service Journal (CSJ), 3(1), 25-28.

Nasution, R. F. (2018). Reading strategies used by successful readers of english Department Students of State Institute for Islamic Studies Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Qadafi, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak di Sangkhom Islam Wittaya School saat Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak

Usia Dini, 5(1), 422-430.

Khollyssa Mauliy, Y., & Abidin, Z. (2020). Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Lestari, R. (2017). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.

Suryansah, T., & Suwarjo, S. (2016). Pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 209-221.

Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca bahasa Inggris. *Jurnal pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.

Boyoh, F. H. (2018). Pengaruh kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 1(1).

Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111-120.

Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. *Magister Scientiae*, (38), 132-142.

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.

Wijayanti, A., & Gunawan, Y. B. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Bantuan Media Video Pendek Youtube. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14-24

Sudarmaji, I., & Yusuf, D. (2021). The Effect of Minecraft Video Game on Students' English Vocabulary Mastery. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistic*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.36655/jetal.v3i1.600>